

INTISARI

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) yang menyebar dalam waktu singkat menuntut kemampuan setiap wilayah untuk melakukan upaya mitigasi salah satunya melalui pemanfaatan *shelter* isoter. Dalam pelaksanaannya, pemanfaatan fasilitas *shelter* isoter sebagai upaya penanganan pandemi COVID-19 masih mengalami kendala. Sehubungan dengan itu, tujuan penelitian adalah menjelaskan kesesuaian kondisi fasilitas *shelter* isoter COVID-19 di Kota Pekanbaru, mengidentifikasi pemanfaatan fasilitas *shelter* isoter COVID-19 di Kota Pekanbaru, sekaligus melihat faktor-faktor yang memengaruhinya.

Lokasi penelitian ini adalah fasilitas *shelter* isoter COVID-19 Kota Pekanbaru yang tersebar di dua lokasi yaitu Rusunawa Rejosari dan Asrama Haji Provinsi Riau. Peneliti menggunakan pendekatan deduktif kualitatif untuk membangun variabel-variabel yang diturunkan dari suatu teori, peraturan, maupun standar yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis, kondisi fasilitas isoter COVID-19 di Kota Pekanbaru masuk dalam kategori sesuai jika ditinjau dari kenyamanan, keamanan, lokasi fasilitas terhadap rumah sakit, dan penyediaan fasilitas dasar seperti air bersih, drainase, sanitasi, listrik, dan persampahan, sedangkan indikator lainnya dapat dikatakan cukup sesuai. Namun, pemanfaatan fasilitas *shelter* isoter jika ditinjau dari tingkat pemanfaatan tempat tidur masih belum optimal. Pemanfaatan fasilitas *shelter* isoter dipengaruhi oleh peran pemerintah, kepatuhan masyarakat, serta ketersediaan data dan informasi COVID-19.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Fasilitas *Shelter* Isolasi Terpadu (Isoter), Pandemi COVID-19

ABSTRACT

The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic that spreads in a short time demands the ability of each region to make mitigation efforts, one of which is the use of centralized isolation shelters. In its implementation, the use of centralized isolation shelter facilities to handle the COVID-19 pandemic is still experiencing obstacles. In this regard, the purpose of the study is to explain the suitability of the condition of the COVID-19 centralized isolation shelter facility in Pekanbaru City to identify the utilization of the COVID-19 centralized isolation shelter facility in Pekanbaru City, as well as to look at the factors that influence it.

The location of this research is the Pekanbaru City COVID-19 centralized isolation shelter facility which is spread over two locations, namely Rusunawa Rejosari and Hajj Dormitory of Riau Province. The researcher uses a qualitative deductive approach to construct variables derived from a theory, regulation, or applicable standard.

Based on the results of the analysis, the condition of the COVID-19 centralized isolation facility in Pekanbaru City is appropriate in terms of comfort, security, location of facilities for hospitals, and the provision of basic facilities such as clean water, drainage, sanitation, electricity, and solid waste. At the same time, other indicators can be said to be quite appropriate. However, the utilization of centralized isolation shelter facilities, when viewed from the level of bed utilization, is still not optimal. The utilization of centralized isolation shelter facilities is influenced by the role of the government, community compliance, and the availability of COVID-19 data and information.

Keywords: *Utilization, Centralized Isolation Shelter Facilities, COVID-19 Pandemic*